

Yogyakarta, 9 Ramdhan 1437 H
14 Juni 2016 M

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1508/Dek/60/DAS/FIAI/VI/2016 tanggal 14 Juni 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Ahyaril Nurin Gausia
Nomor/Pokok NIMKO : 13421032
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA NGURI KECAMATAN LEMBAYAN KABUPATEN MAGETAN)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Dosen pembimbing



Drs. H.M. Sularno, MA

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahyaril Nurin Gausia
NIM : 13421032
Program Studi : Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA NGURI KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN)

Dengan ini menyatakan bahwa penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penyusun skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan.

Yogyakarta, 16 Jumadil Awal 1438 H
13 Februari 2017 M



Penulis

Ahyaril Nurin Gausia
Ahyaril Nurin Gausia

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Maret 2017
Judul Skripsi : Istri Pencari Nafkah Pokok dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan)
Disusun oleh : AHYARIL NURIN GAUSIA
Nomor Mahasiswa : 13421032

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS
Penguji I : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag
Penguji II : Dr. Drs. Sidik Tono, M.Hum
Pembimbing : Drs. H. M. Sularno, MA

Yogyakarta, 17 Maret 2017
Dekan,


Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Ahyaril Nurin Gausia

Nomor Mahasiswa : 13421032

Judul Skripsi : ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI
DESA NGURI KECAMATAN LEMBEYAN
KABUPATEN MAGETAN)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah skripsi pada program studi Syariah, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Jumadil Awal 1438 H
13 Februari 2017 M

Pembimbing



Drs. H.M. Sularno, MA

KATA PERSEMBAHAN

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(QS : Al-Mujadilah 11)

Engkau berikan kesempatan besar ini kepada hamba Ya Allah untuk sampai pada tahap ini

Tak ada kata selain kata syukur Alhamdulillah kupanjatkan pada-Mu memberika kesehatan dan mendengar semua doa hamba untuk membahagiakan kedua orang tua

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayah dan Mama tercinta, yang tak henti mendoakan, memberi arahan, nasehat, kasih sayang yang tiada henti. Kau curahkan segalanya untuk anakmu ini, kalian rela lelah dan berjuang tanpa lelah untuk anakmu ini,, Terima Kasih Ayah

Mama

Maafkan ayah,,, Maafkan mama,,,

DOAKU SELALU UNTUK KALIAN

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya Disetiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan

(QS. Al-Insyirah (94) :6)



ABSTRAK

ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA NGURI KECAMATAN LEMBEBAN KABUPATEN MAGETAN)

Salah satu fenomena yang terjadi pada keluarga yang miskin adalah cara mendapatkan dan mempertahankan hidupnya, yaitu dengan cara bekerja seoptimal mungkin baik suami maupun istri. Tetapi yang terjadi di Desa Nguri ini dengan keadaan ekonomi yang sulit wanita bekerja lebih dengan pengetahuan yang tidak banyak menggunakan tenaga dan upaya apapun untuk menopang hidup keluarganya.

Semakin tinggi tingkat kebutuhan hidup dan biasanya tingkat penghasilan yang masih belum bisa mencukupi, maka tak pelik heran masih mengharuskan para wanita (istri) untuk membantu para suami untuk mencari sumber kehidupan atau nafkah untuk membantu menunjang perekonomian keluarga. Setelah menjadi seorang ibu, menjadi sumber pencari nafkah, wanita pun tak bisa melepaskan peran mereka yaitu harus mengurus keluarganya dengan sebaik-baiknya.

Dengan menggunakan metode analisis kualitatif diketahui bahwa istri mempunyai peran penting terhadap perekonomian keluarga, apalagi istrilah yang menjadi tulang punggung nafkah keluarganya. Wanita bekerja dan juga mengurus pekerjaan domestik dan rumah tangga. Dan kebanyakan wanita di Desa Nguri ini pada umumnya bekerja di sektor informal karena pendidikan yang kurang dan dengan kemampuan yang dimilikilah yang menjadi modal utama.

Dengan mejadi tulang punggung keluarga, menjadikan wanita kurang mampu melakukan kewajiban-kewajibannya sebagai seorang istri yang baik dan taat. Wanita yang bekerja diluar rumah seharusnya tetaplah menjaga kehormatan diri dan norma-norma sehingga tidak menimbulkan kecemburuan suami dan tetap menjaga keharmonisan keluarga.

KATA KUNCI: Perempuan, Kemiskinan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah penguasa semesta atas segala limpahan rahmat dan anugerah kepada kita semua, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada beliau Nabi Agung junjungan kami, Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan para sahabatnya hingga akhir nanti. Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “ISTRI PENCARI NAFKAH POKOK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA NGURI KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN)” tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Nandang Sutrisno,SH., M.Hum., LLM., Ph. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS selaku Ketua Program Studi Hukum Islam.
4. Terima kasih dan hormat yang dalam untuk Drs. H. M.Sularno, MA selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmunya.
5. Terima kasih yang tak terhingga untuk kedua orang tuaku, Drs. Mulyana Arif Muttaqin dan Yayuk Sri Rahayu Wahyuningsih,.S.Pd,M.Pd yang hingga detik ini sudah memberikan doa dan dukungan baik moril dan materil.
6. Terima kasih untuk adikku tersayang Aulia Arifa Kurniadira yang selalu mendoakan dan seluruh keluarga yang selalu mendukung sampai saat ini.

7. Para Dosen Pengampu mata kuliah pada Program Studi Hukum Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Terima kasih untuk teman-teman Hukum Islam angkatan 2013.
9. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku tersayang Fifi, Riri, Sari, Wisnu, Avizah, Maria, Hasanatang, Ema, Fidia, Wahidah, Cece dan sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya yang selalu menemani, menghibur dan mendukung selama ini.
10. Terima kasih untuk Alfian Sutarto Putra S.Tr yang sudah memberikan semangat untuk terus belajar dan berlatih bersabar dalam keadaan apapun.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan penulisan yang selanjutnya, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 16 Jumadil Awal 1438 H
13 Februari 2017 M

Penulis

Ahyaril Nurin Gausia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
 Nomor: 158 Tahun1987
 Nomor: 0543b/U/1987

a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍ	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ’	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ...	fathah dan ya	Ai	A dan i

... و	fathah dan wau	Au	A dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

فَعَلَ -fa'ala	سُئِلَ -su'ila
زَكِرَ -zukira	سُئِلَ -su'ila
يَذْهَبُ -yazhabu	هَوَلَ -hauila

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا... ئ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
... و	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla	قِيلَ -qīla
رَمَى -ramā	يَقُولُ -yaqūlu

4. Ta' Marbuta

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fath h, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka

ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	- raud h al-aṭfāl
	- rauḍatul aṭfāl
لِالْمَدِينَةِ الْمُنَوَّارَةِ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَيْحَةَ	- Ṭalḥ h

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّانًا	-rabbanā		
نَزَّلَ	-nazzala	لَحَّجَّ	-al-h jj
لِلْبِرِّ	-al-birr	نُعْمَ	-nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ar-rajulu	الرجل
-syyidu	السيد
as-syamsu	الشمس
	القلم
	البدن
	الجلال

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تأخذون	-ta'khuḏūna	إن	-inna
لأنه	-an-nau'	أمرت	-umirtu
شيئاً	-syai'un	أكل	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn
	Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا بِالْعَيْلِ وَالْمِزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān
	Fa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīlu
	Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi
 وَ اللَّهِ يُحْيِي لِلنَّاسِ حُجَّ الْبَيْتِ مَنْ
 sabīlā
 وَلَيْتَ طَاعَ إِلَهِي سُبَيْلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi
 sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūlun
 إِنَّ أَوْلَىٰ بَيْتٍ وَضَعْنَا لِنَاسٍ لِّذِيهِمْ بَرَكَاتٌ بِمَا كَرَّمُوا Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaṭī
 bibakkata mubārakan
 شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laṭī unzila fīh al-
 Qur’ānu
 Syahru Ramaḍānal-laṭī unzila fīhil-Qur’ānu
 وَقَدْ رَأَىٰ آفَاقَ الْمُبِينِ Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn
 Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīni
 لِحَمْدِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn
 Alhamdu lillāhi rabbilil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَتَحْقِيقًا Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِللّٰهِ اَمْرٌ جَمِيْعٌ Lillāhi al-amru jamī'an
Lillāhil-amru jamī'an
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

